

## BAB V

### Kesimpulan dan Saran

#### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dalam Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Telur dengan menggunakan metode *full costing*, akhirnya ditentukanlah Harga Pokok Produksi Per Butir Telur pada Peternakan Ayam Unggas Burhan adalah **Rp 624,2** atau harga 1 kg telur tersebut Rp. 9.987 sehingga disimpulkan bahwa usaha ini akan mengalami untung yang baik jikalau tidak mengikuti harga pasaran telur per kg sebesar Rp. 12.000. Hasil analisis data dari pembahasan dapat menjadi pedoman bagi peternak untuk menentukan harga pokok produksi. Dengan demikian keputusan peternak untuk menjual dapat diperhitungkan dan kemudian mengalami keuntungan yang baik.

Dari hasil pembahasan yang dilakukan peneliti, pemilik peternakan hanya melakukan perhitungan berdasarkan catatan dan ingatan seadanya serta biaya yang diperhitungkan tidak berdasarkan teori akuntansi yang ada sehingga harga jual per butir telur hanya mengikuti harga pasar dan peternak beranggapan biaya tersebut hanya biaya umum serta tidak diperhitungkan dalam biaya produksi.

## 1.2 Saran

Saran yang diberikan berdasarkan hasil pembahasan terkait dengan hasil penelitian ditunjukkan bagi pihak peternak yaitu:

Peternak Ayam Unggas Burhan hendaknya melakukan pencatatan atau pembukuan dengan baik agar tidak salah dalam menghitung jumlah biaya yang dikeluarkan sehingga dapat menghitung harga pokok produksi dan pada akhirnya, keputusan untuk menjual akan menjadi baik. Juga disarankan agar dapat meningkatkan produksi telur dengan cara melakukan perawatannya rutin terhadap kandang ataupun ayam agar tingkat kematian berkurang terlebih ketika kepada DOC (Day Old Chick) yang akan dipersiapkan untuk berproduksi dan ayam yang sudah dapat berproduksi agar dapat dijaga asupan makanan dan vitamin sehingga ayam menjadi tidak sakit, terhindar dari stres, siklus bertelurnya baik, berproduksi dengan baik sehingga dapat meningkatkan produksi telur dan juga meningkatkan pendapatan.